

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses pengembangan diri suatu individu peserta didik menjadi pribadi yang memiliki kemandirian, potensi, keterampilan, serta pembentukan karakter peserta didik yang dapat bermanfaat bagi diri sendiri dan masyarakat. Peran pendidikan memiliki dampak besar bagi kehidupan seseorang maupun kelompok dalam upaya mendidik, pengajaran dan latihan. Salah satunya dengan menempuh pendidikan formal di sekolah. Melalui pendidikan, setiap individu diharapkan mampu berkontribusi dalam menciptakan sebuah kemajuan hidup yang lebih baik.

Pada saat pembelajaran daring proses belajar mengajar yang dilakukan secara online. Perubahan pembelajaran yang dialami siswa dari pembelajaran tatap muka beralih menjadi pembelajaran secara online. Di dalam perubahan pembelajaran tersebut memiliki dampak serta kendala yang berbeda-beda baik bagi guru, orangtua maupun siswa. Kendalanya dapat berupa signal (jaringan), kesiapan ataupun pemahaman siswa yang berbeda-beda dalam mengikuti pembelajaran online, kepercayaan diri siswa, dukungan orang tua, cara penyampaian materi oleh guru serta bakat yang di miliki siswa. Adapun kelebihan dari pembelajaran secara online yaitu dapat berkomunikasi secara mudah melalui fasilitas internet, berubahnya peran siswa dari yang pasif menjadi aktif. Sedangkan kurangnya interaksi antara pengajar dan siswa, tidak semua tempat tersedia fasilitas internet merupakan kekurangan dari pembelajaran online.

Selain itu, peserta didik juga kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran jarak jauh ini, baik itu disebabkan jaringan internet yang kurang stabil maupun dari segi penyediaan kuota internet yang terbatas. Hasil kajian membuktikan bahwa pembelajaran jarak jauh (PJJ) di masa pandemi covid-19 ini menimbulkan berbagai tanggapan dan perubahan pada sistem belajar yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran serta tingkat perkembangan peserta didik dalam merespon materi yang disampaikan (Basar, 2021)

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bersama salah satu guru biologi di SMA Negeri 2 bandar, bahwa hasil belajar siswa pada saat pembelajaran yang online pada mata pelajaran biologi yang berbeda-beda, seperti terdapat nilai siswa yang tinggi maupun rendah dari ujian, dan tugas yang diberikan oleh guru. Masih terdapat beberapa siswa yang hasil belajarnya kurang memuaskan seperti nilai yang belum melebihi kriteria ketuntasan minimal (KKM sebesar 73), hal ini menjadi salah satu masalah mengenai hasil belajar siswa. Siswa memiliki tanggapan ataupun persepsi pada saat pembelajaran online, hal ini memiliki hubungan terhadap hasil belajar yang di mana siswa memiliki sebuah persepsi pada mata pelajaran biologi yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran yang diikuti oleh siswa yang memunculkan suatu persepsi yang dapat memengaruhi hasil belajar. Berdasarkan hasil belajar siswa yang bervariasi, bahwa pemahaman peserta didik dalam pembelajaran online memiliki kendala maupun kesulitan yang dialami oleh siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Hal tersebut merupakan masalah yang dialami dalam perubahan pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran online yang dapat memengaruhi pemahaman serta hasil belajar siswa dalam pembelajaran online.

Hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar. Suatu hasil belajar siswa pada saat pembelajaran online tergantung dari diri peserta didik itu sendiri. Seorang siswa mampu menyesuaikan serta mengatur dirinya untuk lebih aktif dan kreatif dalam pembelajaran daring. Tingkat kepercayaan diri ini yang membuat hasil belajar siswa dapat berpengaruh, masih ada siswa cenderung tidak percaya dengan kemampuan yang ada pada dirinya dalam mengerjakan tugas yang diberikan kepada mereka. Tingkat kepercayaan yang tinggi ini akan meningkatkan pencapaian hasil belajar yang optimal, sedangkan tingkat kepercayaan yang rendah akan memengaruhi pencapaian hasil tertentu.

Asiyah dkk. (2019) pada hasil penelitian menunjukkan bahwa, terdapat hubungan positif yang signifikan antara rasa percaya diri dengan motivasi berprestasi. Semakin tinggi tingkat rasa percaya diri yang dialami, maka semakin tinggi pula motivasi berprestasi siswa. Sebaliknya, semakin rendah tingkat rasa percaya diri yang dialami, maka semakin rendah pula motivasi berprestasi siswa. Hasil tersebut

menunjukkan bahwa sumbangan efektif rasa percaya diri terhadap motivasi berprestasi siswa adalah sebesar 39%, sedangkan 61% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain.

Selain kepercayaan diri, kesulitan ataupun kendala yang dialami oleh peserta didik menjadi hal yang dapat memengaruhi hasil belajar. Angrawan (2019) mengungkapkan bahwa gaya belajar auditori dan visual yang diterapkan dengan model pembelajaran daring memiliki rata-rata nilai hasil belajar yang lebih unggul dibandingkan dengan siswa yang belajar dengan model pembelajaran tatap muka. Secara umum hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan pembelajaran daring lebih berhasil dalam capaian hasil belajar dibandingkan dengan mahasiswa pembelajaran tatap muka.

Sesuai dengan latar belakang di atas, maka akan dilakukan penelitian yang berjudul **“Persepsi Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi Terhadap Hasil Belajar Siswa di Masa Pandemi Kelas XI MIPA SMA Negeri 2 Bandar T.P 2020/2021”**

1.2. Identifikasi Masalah

1. Siswa memiliki tanggapan yang berbeda-beda terkait dengan pembelajaran online.
2. Hasil belajar siswa yang berasal dari persepsi siswa selama pembelajaran online masih rendah.

1.3. Ruang Lingkup

1. Penelitian dilakukan di SMA Negeri 2 Bandar untuk mengetahui hubungan pembelajaran online dengan hasil belajar siswa di masa pandemi.
2. Faktor kendala/kesulitan yang dialami oleh siswa pada saat pembelajaran online.

1.4. Rumusan Masalah

1. Bagaimana persepsi siswa terhadap mata pelajaran biologi di masa pandemi Kelas XI MIPA SMA Negeri 2 Bandar?
2. Apakah ada hubungan antara persepsi siswa tentang mata pelajaran biologi di masa pandemi dengan hasil belajar siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 2 Bandar?

1.5. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilaksanakan dengan baik dan terarah, maka ditetapkan batasan masalah yang dibahas dalam penelitian ini yaitu persepsi siswa pada mata pelajaran biologi terhadap hasil belajar siswa di masa pandemi kelas XI MIPA SMA Negeri 2 Bandar T.P. 2020/2021

1.6. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui persepsi siswa terhadap mata pelajaran biologi di masa pandemi Kelas XI MIPA SMA Negeri 2 Bandar
2. Untuk mengetahui adakah hubungan antara persepsi siswa tentang mata pelajaran biologi di masa pandemi dengan hasil belajar siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 2 Bandar

1.7. Manfaat penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

1. Dari segi teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan penelitian sebagai literatur pembelajaran khususnya pada mata pelajaran biologi.

2. Dari segi praktis

a. Bagi Siswa

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat mengukur tingkat kemampuan atau pemahaman yang dimilikinya siswa khususnya pada mata pelajaran biologi.

b. Bagi Guru.

Membantu guru dalam mengetahui tingkat pemahaman siswa dalam pemahaman materi pembelajaran dan membantu siswa untuk mencapai hasil belajar yang memuaskan.

c. Kepada Pihak Sekolah.

Sekolah dapat mendukung berlangsungnya pembelajaran dengan ikut mengarahkan guru dalam penyampain materi melalui bahan ajar yang tersedia di sekolah.

d. Bagi Penelitian.

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pembanding untuk penelitian selanjutnya.

1.8. Definisi Operasional

1. Persepsi yang dimaksud berupa tanggapan siswa terhadap mata pelajaran biologi di masa pandemi (pembelajaran online)
2. Faktor yang memengaruhi hasil belajar dapat berasal dari mana saja baik itu kendala/kesulitan serta tingkat kepercayaan diri yang memengaruhi hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran.
3. Hasil belajar siswa yang diperoleh dari nilai ulangan tengah semester pada mata pelajaran biologi.

